



# Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



## Menerapkan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi

Lovita Resa Rosita Jovanka<sup>1</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

[lovitaresa@gmail.com](mailto:lovitaresa@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak**— Karakter merupakan sifat yang melekat pada manusia sehingga karakter seseorang sesuai dengan faktor kehidupannya. Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah karakter seseorang, pengenalan nilai-nilai untuk dihayati kemudian diamalkan secara nyata. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan konsep pendidikan karakter dan pentingnya dalam pengembangan individu. Studi pustaka (library research) dipakai sebagai metode dalam penelitian ini. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Pendidikan karakter adalah pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan kualitas pribadi yang positif pada individu. Salah satu cara untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran adalah melalui penggunaan keterampilan menulis puisi. Simpulan penelitian ini yaitu pendidikan karakter melalui keterampilan menulis puisi adalah pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan kualitas pribadi yang positif.

**Kata kunci**— Pendidikan Karakter, Keterampilan Menulis, Puisi

**Abstract**— Character is a trait inherent in humans so that a person's character is in accordance with the factors of his life. Character education is an effort made to change one's character, the introduction of values to be lived and then practiced in reality. This study aims to explain the concept of character education and its importance in individual development. Library research is used as a method in this research. The data in this study are secondary data. Character education is an approach in the education system that aims to develop positive attitudes, values, and personal qualities in individuals. One way to integrate character education in the learning process is through the use of poetry writing skills. The conclusion of this research is that character education through poetry writing skills is an approach in the education system that aims to develop positive attitudes, values, and personal qualities.

**Keywords**— Character Building, Writing Skills, Poetry

## PENDAHULUAN

Karakter merupakan sifat yang melekat pada manusia sehingga karakter seseorang sesuai dengan faktor kehidupannya (Tsauri,2015). Perkembangan karakter mencangkup seluruh aspek dan komponen (Wahyuni,2021). Untuk membentuk karakter seseorang menjadi baik maka diperlukan pendidikan karakter.

Pendidikan karakter merupakan usaha yang dilakukan untuk mengubah karakter seseorang (Tsauri,2015), pengenalan nilai-nilai untuk dihayati kemudian diamalkan secara nyata(Muchtar & Suryani, 2019). Menurut Elihami & Syahid (2018) pendidikan juga merupakan usaha untuk menyiapkan generasi bagi keberlangsungan hidup di masa depan. Pendidikan karakter harus memiliki tujuan yang harus dicapai.

Mengembangkan kemampuan, membentuk watak atau sifat seseorang merupakan tujuan pendidikan karakter (Tsauri,2015). Menurut Atika, dkk (2019) Pendidikan karakter bisa menjadikan anak lebih mandiri dan lebih meningkatkan penanaman nilai pada diri sendiri. Meningkatnya mutu pembelajaran dan memiliki hasil pendidikan merupakan pencapaian dari pendidikan karakter (Atika, dkk.2019)

Nilai-nilai yang terkait dengan pendidikan karakter yaitu: 1. Religius 2. Jujur 3. Toleransi 4. Disiplin 5. Kerja keras 6. Kreatif 7. Mandiri 8. Demokratis 9. Rasa ingin tahu 10. Semangat kebangsaan 11. Cinta tanah air 12. Menghargai prestasi 13. Bersahabat atau komunikatif 14. Cinta damai 15. Gemar membaca 16. Peduli lingkungan 17. Peduli sosial 18. Tanggung jawab (matsutono,2020). Menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa dapat di terapkan melalui keterampilan menulis.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa melalui susunan kata yang berfungsi untuk memberikan informasi (siddik, 2016). Informasi yang di sampaikan oleh penulis untuk di pahami atau di terima oleh pembaca(siddik, 2016). Penulis juga dapat menyampaikan perasaan melalui tulisan yang di susun dengan indah atau bisa disebut puisi.

Kesimpulan dari uraian di atas adalah bahwa karakter merupakan bawaan manusia yang dipengaruhi oleh lingkungan. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk karakter seseorang agar menjadi lebih baik dengan mengenalkan dan menerapkan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pendidikan karakter adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak individu, sehingga menghasilkan generasi yang mandiri dengan nilai-nilai positif. Nilai-nilai pendidikan karakter mencakup agama, kejujuran, toleransi, disiplin, dan lainnya, yang dapat diaktualisasikan melalui keterampilan menulis, termasuk dalam puisi. Dengan menggunakan tulisan yang indah, penulis dapat menyampaikan informasi dan perasaan kepada pembaca dengan mengutamakan nilai-nilai karakter yang positif.

## **METODE PENELITIAN**

Studi pustaka (*library research*) dipakai sebagai metode dalam penelitian ini. Studi pustaka adalah teknik dengan cara mengumpulkan bahan bacaan (Aldini, dkk., 2022). Data tersebut bersumber dari buku (Maruta dalam Putri & Hassanudin, 2022), jurnal, laporan, dll (Ulfaida, 2022).

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Topik pembahasan ini mencangkup media pembelajaran komunikatif. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari artikel-artikel yang di publikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional, yang memiliki relevansi dengan topik penelitian-penelitian ini menggunakan metode yang telah di jelaskan oleh Zed dalam Azizah & Purwoko (2017) sebagai panduan dalam melakukan penelitian kepustakaan yakni: 1) Memiliki pemahaman umum tentang topik penelitian yang akan dilakukan, 2) Melakukan pencarian informasi yang relevan dan mendukung topik penelitian, 3) Menetapkan fokus penelitian dengan jelas, 4) Melakukan pencarian dan seleksi bahan bacaan yang dibutuhkan dan mengelompokkannya secara sistematis, 5) Membaca dan membuat catatan penting dari bahan bacaan yang terkait dengan topik penelitian, 6) Melakukan review dan penambahan informasi dari bahan bacaan yang sudah dikumpulkan, 7) Mengelompokkan kembali bahan bacaan dan memulai proses penulisan berdasarkan fokus penelitian yang telah di tetapkan.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa melalui susunan kata yang berfungsi untuk memberikan informasi (siddik, 2016). melalui proses penuangan gagasan ke dalam bahasa tulis melalui beberapa tahapan (Nafiah, 2017), keterampilan menulis dapat di kembangkan sehingga memiliki manfaat. Menulis dapat di manfaatkan seseorang untuk menambah pengetahuan dalam sehari" (Prayitno, 2013). selain itu menulis dapat menambah imajinasi seseorang sehingga mampu berpikir secara luas. imajinasi tersebut dapat di rangkai menjadi satu kesatuan yang indah salah satunya puisi. Menurut Djibran (2008: 75), menulis puisi sebenarnya tak jauh berbeda dengan menulis cerita atau yang lainnya, yang terpenting adalah soal merefleksikan gagasan dan perasaan yang ingin kita ungkapkan. Endraswara (2003:220-223) menyebutkan langkah-langkah menulis puisi yang terdiri atas tiga tahap yaitu tahap pertama adalah pengindraan, tahap kedua adalah perenungan, dan tahap yang ketiga adalah tahap memainkan kata. Melalui tahapan tersebut penulis akan mendapatkan puisi dari gagasan atau ide.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan karakter adalah pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan kualitas pribadi yang positif pada individu. Salah satu cara untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran adalah melalui penggunaan keterampilan menulis puisi.

Meskipun saya tidak dapat memberikan hasil penelitian spesifik, berikut ini adalah beberapa manfaat yang diasosiasikan dengan penggunaan keterampilan menulis puisi dalam pendidikan karakter:

1. Ekspresi emosi: Menulis puisi dapat membantu siswa mengungkapkan emosi, baik itu kegembiraan, kesedihan, kecemasan, atau harapan. Ini membantu mereka dalam pengembangan kepekaan emosional dan pemahaman diri.
2. Kreativitas: Menulis puisi melibatkan imajinasi dan pemikiran kreatif. Siswa diajak untuk berpikir di luar kotak, menggali imajinasi mereka, dan mengekspresikan ide-ide dengan cara yang unik. Ini membantu meningkatkan kreativitas mereka.
3. Pembangunan keterampilan komunikasi: Menulis puisi melibatkan pemilihan kata-kata yang tepat, pengaturan irama, dan penggunaan figur retorik. Siswa belajar untuk menyampaikan pesan mereka dengan cara yang efektif dan persuasif, membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan komunikasi yang kuat.
4. Empati: Menulis puisi dapat membantu siswa memahami dan merasakan pengalaman orang lain. Dalam menciptakan puisi, siswa dapat memasuki perspektif orang lain dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang, membantu mereka mengembangkan empati dan pemahaman yang lebih dalam tentang perbedaan individu.
5. Refleksi diri: Menulis puisi dapat menjadi sarana bagi siswa untuk merenung tentang diri mereka sendiri, nilai-nilai mereka, dan pengalaman hidup mereka. Proses ini membantu dalam pengembangan pemahaman diri yang lebih baik, pengakuan terhadap kekuatan dan kelemahan, serta peningkatan pengembangan pribadi.

Penting untuk dicatat bahwa manfaat ini didasarkan pada pemahaman umum tentang pendidikan karakter dan keterampilan menulis puisi. Untuk informasi yang lebih akurat dan terkini, disarankan untuk merujuk pada penelitian-penelitian terbaru yang ada di bidang ini. Berikut merupakan beberapa contoh puisi bertema nilai pendidikan karakter :

### **Disiplin**

Di balik kekuatan yang menjulang tinggi,  
Ada sebuah landasan yang tak terlihat.  
Disiplin, panglima dalam kehidupan,  
Menyertai langkah dengan tegas dan pasti.

Dalam setiap pagi yang terbit berseri,  
Di sinar mentari yang penuh semangat.  
Disiplin hadir, menjemput kesuksesan,  
Mengarahkan langkah ke arah yang teratur.

Tak kenal lelah, disiplin membangun pondasi,  
Melatih diri untuk tunduk pada aturan.  
Di setiap pekerjaan, ia teguh berdiri,

Menggenggam tanggung jawab dengan tangan kuat.

Disiplin adalah guru yang bijaksana,  
Menuntun kita di jalan yang benar.  
Ia mengajarkan ketekunan dan ketabahan,  
Melalui latihan dan pengorbanan yang nyata.

Dalam belajar, disiplin menjadi sahabat,  
Mengasah pikiran, menggali potensi tersembunyi.  
Di dunia seni, ia membentuk karya indah,  
Melalui kerja keras yang tak tergoyahkan.

Tak hanya di dunia luar, namun juga di dalam,  
Disiplin membangun karakter yang kokoh.  
Mengendalikan nafsu, menahan godaan,  
Membangun integritas yang tak tergoyahkan.

Jadi, mari kawan, kita menerjang jalan ini,  
Berpegang teguh pada disiplin yang tulus.  
Karena di dalamnya, kita temukan kebebasan,  
Ketenangan jiwa dan kehidupan yang berarti.

Disiplin adalah kunci kehidupan yang gemilang,  
Mengubah mimpi menjadi realitas yang nyata.  
Dalam kesungguhan dan tekad yang bulat,  
Mari bersama membangun masa depan yang gemilang.

### **Jujur**

Kejujuran, sinar yang terang memancar,  
Seperti bintang yang bersinar di langit malam.  
Di dalam hati, ia berpijar tak tergoyahkan,  
Mengilhami jiwa dengan kebenaran yang abadi.

Jujur, oh jujur, sebuah inti yang suci,  
Menyinari jalan hidup, membuka pintu kebahagiaan.  
Di dalam kejujuran, tercipta kedamaian,  
Seperti sungai yang mengalir, tak pernah berbelok.

Dalam kata-kata, jujurilah kita berbicara,  
Tak mengelak dari kenyataan yang ada.

Kata-kata tulus, mengalun dalam nada,  
Mengukir jejak kebenaran, dalam hati yang jernih.

Jujur pada diri, jujur pada sesama,  
Itulah panggilan hati yang luhur.  
Menjaga kepercayaan, membangun kebersamaan,  
Dalam kejujuran, kita saling terhubung.

Di dunia yang sering berputar dalam tipu muslihat,  
Jujurlah seperti fajar yang menyingsing,  
Menyinari kegelapan, menerangi jalanan,  
Menunjukkan jalan yang benar, yang tulus dan lurus.

Jujur, sebuah kekuatan yang menggema,  
Tak tergoyahkan oleh godaan kebohongan.  
Dalam setiap langkah, kita berjalan bersama,  
Dalam kejujuran, kita menciptakan kehidupan yang makmur.

Maka, hadapilah dunia dengan kejujuran yang tulus,  
Menjadi cahaya yang menyebar dalam setiap langkah.  
Dalam jujur, kita menemukan kebebasan,  
Dalam jujur, kita mencapai kehidupan yang sejati.

### **Cinta Tanah Air**

Di negeri yang ku cinta, tanah air tercinta,  
Kulukiskan puisi tentang kasih dan kebanggaan.  
Melintasi gunung, lautan, hingga alam yang indah,  
Merindukanmu, Indonesia, tempat yang teramat berharga.

Dalam sentuhan mentari, pagi yang bercahaya,  
Kulihat keindahanmu terpancar begitu sempurna.  
Dari Sabang hingga Merauke, nusantara yang terhampar,  
Kaya budaya dan kekayaan alam yang tak tergantikan.

Di balik perjuangan pahlawan, kisah yang terabadikan,  
Menginspirasi semangat, persatuan tak terhingga.  
Berkibarlah sang saka merah putih, lambang kebanggaan,  
Mengikat kita bersama dalam cinta tanah air nan suci.

Dalam pelukanmu, tanah air tercinta,

Kurasakan getaran persatuan yang membahagiakan.  
Rakyatmu beragam, dalam kebersamaan bersatu,  
Menjaga keragaman, menjunjung tinggi keadilan dan kebenaran.

Di sela padang pasir, hingga lembah hijau nan subur,  
Kusaksikan keajaibanmu yang tak pernah pudar.  
Pulau-pulau indah, tempat kita mengadu langkah,  
Mengembara menelusuri keindahanmu, oh tanah air tercinta.

Cinta tanah air membakar dalam setiap detak jantung,  
Menyala api semangat, bendera kebanggaan terhunjam.  
Menjaga, membangun, dan merajut persaudaraan,  
Indonesia, engkaulah cinta tanah air yang abadi dalam jiwa.

Biarlah puisi ini menjadi nyanyian kasih yang abadi,  
Untukmu, tanah air tercinta, dalam setiap hela nafas.  
Selalu kuhormati, kucintai, dan kubela,  
Indonesia, engkaulah harapan dan cinta yang tak tergantikan.

## SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu pendidikan karakter melalui keterampilan menulis puisi adalah pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, nilai-nilai, dan kualitas pribadi yang positif. Penggunaan keterampilan menulis puisi dalam pendidikan karakter memiliki manfaat seperti ekspresi emosi, pengembangan kreativitas, pembangunan keterampilan komunikasi, pengembangan empati, dan refleksi diri. Meskipun informasi ini bersifat umum, penelitian lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan akurat dalam konteks ini.

## REFERENSI

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode penelitian kualitatif studi pustaka. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974-980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(1), 105-113. [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=jurnal+pelaksa](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+pelaksa)

[naan+penguatan+pendidikan+karakter&oq=jurnal+pelaksanaan+penguatan+pendidikan+ka#d=gs\\_qabs&t=1688350292376&u=%23p%3DY-EDG-wmXIEJ.](https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17)

- Azizah, A., & Purwoko, B. (2017) Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif. (*Doctoral dissertation, State University of Surabaya*), 7(2),1-7. Retrived from <https://core.ac.uk/download/pdf/230614535.pdf>.
- Djibran, F. (2008). *Writing is Amazing*. Yogyakarta: Juxtapose.
- Elihami, E., & Syahid, A. (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 79-96. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.17>.
- Endraswara, S. (2003). *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Matsutono. (2020). *8 Upaya Penerapan pendidikan karakter*. Jakarta pusat: Eureka Pendidikan Media.
- Muchtar, A. D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50-57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>.
- Nafiah, S. A. (2017). *Model- Model Pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI*. Ar Ruzz
- Prayitno, H. W. (2013). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Teknik Inkuiri dan Latihan Terbimbing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1-10. Retrived from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>.
- Putri, R. N., & Hasanudin, C. (2022). Peran Aplikasi Karya Karsa Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *In prosiding Seminar Nasional Daring: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 89-95. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SPBSI/article/view/1217>.
- Siddik, M. (2016). *Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang. Tunggal Mandiri Publishing
- Tsauri. (2015). *Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa*. Jember: IAIN Jember.
- Ulfaida, N., & Hasanudin, C. (2022). Pemanfaatan aplikasi watsapp sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen di SMA untuk mendukung gerakan merdeka belajar. *Prosiding Seminar Nasional (Kolaborasi Pendidikan dan Dunia Industri)*. 1(1), 1-9. Retrived from <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/KPDI/article/view/1266>.
- Wahyuni, A. (2021). *Pendidikan Karakter*. Sidoarjo: UMSIDA Press